

RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG AYAM DAN PUPUK NPK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT JOHAR (*Cassia siamea* Lamk.). (Goloria Stevany Simbolon dibawah bimbingan Bapak Dr.Ir. Hamzah,M.Si.,IPM dan Ibu Rizky Ayu Hardiyanti,S.Hut.,M.Si.,CIIQA.)

Johar (*Cassia siamea* Lamk) merupakan tumbuhan dari famili fabaceae yang memiliki banyak manfaat, pada nilai ekologi digunakan sebagai fitostabilisasi pada reklamasi lahan pasca tambang, dan tanaman peneduh, sedangkan pada nilai ekonominya digunakan sebagai tanaman obat tradisional, kompos, dan memiliki nilai komersial yang tinggi dimana Kayu Johar termasuk ke dalam golongan kayu keras dengan kelas awet I, sehingga dimanfaatkan untuk membuat tiang dan jembatan, motif kayunya sering digunakan untuk panel dekoratif, dan mebel. Menurut IUCN, tanaman johar termasuk kadalam resiko rendah (LC), dapat disimpulkan bahwa tanaman johar mengalami penurunan dalam pertumbuhannya, maka dengan memperhatikan potensi dan tujuan dari pemanfaatannya, tumbuhan johar memiliki potensi dalam pelestarian supaya tumbuhan johar tetap ada dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kegiatan pelestarian johar memerlukan bibit bagus, unggul, dan mampu bertahan dengan baik, sehingga diperlukannya teknik dalam perbanyakkan yang tepat, dengan cara memperhatikan media tanam dan pemupukkan. Tanah ultisol merupakan jenis tanah yang berpotensi dalam pengembangan budidaya tanaman. Tanah ultisol memiliki kelemahan yakni pH dengan kemasaman tinggi, kandungan Al tinggi, miskinnya kandungan hara makro terutama K, P, Mg, dan Ca, serta kandungan bahan organik yang rendah. Sehingga diperlukannya perlakuan pemberian pupuk yang dimana penelitian ini menggunakan pupuk kandang ayam dan pupuk NPK. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh dan interaksi pemberian dosis pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap bibit johar guna untuk mendapatkan dosis yang terbaik bagi pertumbuhan bibit johar.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan di Laboratorium Hutan Pendidikan dan Pembibitan Jurusan Kehutanan dan Laboratorium Silvikultur. Metode yang digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor. Faktor pertama yaitu Pupuk Kandang Ayam (k) yang terdiri dari 4 taraf ; faktor yang kedua yaitu pupuk NPK (n) yang terdiri dari 4 taraf, sehingga didapatkan 16 kombinasi perlakuan yang di ulang 3 kali. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan ANOVA. Pada variabel yang berinteraksi nyata diuji dengan BNT taraf 5%, tabel 2 arah dan menggunakan grafik respon.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terjadinya interaksi yang nyata antara pupuk kandang ayam dan pupuk NPK terhadap bibit johar. Perlakuan pemberian pupuk kandang ayam dengan dosis 100g memberikan pengaruh nyata terhadap penambahan tinggi, penambahan jumlah daun, panjang akar, berat kering akar dan berat kering tajuk. Perlakuan pemberian pupuk NPK dengan dosis 1,5g memberikan pengaruh nyata terhadap variabel penambahan tinggi, penambahan jumlah daun, panjang akar, dan berat kering akar.